

PENGGUNAAN BAHASA ISYARAT INDONESIA (BISINDO) DALAM INTERAKSI SOSIAL (STUDI PADA KOMUNITAS BAMBUTULI BEKASI)

AMALDIN FAJAR HANANTYO

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perjuangan penyandang tuli untuk mengenalkan bahasa isyarat sebagai cara komunikasi mereka. Terdapat dua jenis bahasa isyarat di Indonesia yakni Bisindo (Bahasa Isyarat Indonesia) dan SIBI (Sistem Bahasa Isyarat Indonesia). Hingga kini pemerintah masih menetapkan SIBI sebagai kurikulum bahasa pada tiap-tiap Sekolah Luar Biasa (SLB) di Indonesia dan hal itu ditolak oleh penyandang tuli karena Bisindo dianggap lebih mewakili keberadaan mereka dan penggunaannya yang lebih mudah. Perjuangan mereka terhadap Bisindo disertai dengan dibentuknya komunitas tuli seperti Komunitas Bambu Tuli Bekasi. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan simbol atau lambang-lambang dalam penggunaan Bisindo di Komunitas Bambu Tuli Bekasi dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana terjemahan dan makna dari gerakan Bisindo serta dapat memahami sosialisasi mengenai Bisindo. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan cara mengumpulkan data melalui Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah interaksi simbolik dari George Herbert Mead. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bisindo diperjuangkan oleh Komunitas Bambu Tuli Bekasi dengan melakukan berbagai kegiatan, penggunaan simbol Bisindo, dan perbedaan kemampuan interaksi tuli. Penelitian ini menunjukkan interaksi simbolik pada Bisindo dalam interaksi sosial di Komunitas Bambu Tuli Bekasi. Interaksi simbolik berkaitan dengan simbol dan interaksi. Makna simbolik pada Bisindo lebih menjelaskan sesuatu untuk lebih mudah dan ringkas dan simbol dipakai sebagai pengganti kata dalam bahasa yang penyebutannya lebih spesifik dan telah disepakati sebelumnya. Tidak semua penyandang tuli memiliki intelegensi yang sama. Perbedaan intelegensi mempengaruhi interaksi sosialnya, semakin baik tingkat intelegensinya semakin baik pula raihan prestasi dan pengalaman yang didapat.

Kata Kunci: Bahasa Isyarat, Bisindo, Interaksi Sosial, Interaksi Simbolik, Komunitas Tuli

THE USE OF INDONESIAN SIGN LANGUAGE (BISINDO) IN SOCIAL INTERACTION (STUDY IN THE BAMBU TULI BEKASI COMMUNITY)

AMALDIN FAJAR HANANTYO

Abstract

This research is motivated by the struggle of deaf people to introduce sign language as a way of their communication. There are two types of sign languages in Indonesia namely Bisindo (Indonesian Sign Language) and SIBI (Indonesian Sign Language System). Until now the government still stipulates SIBI as a language curriculum in each Special School (SLB) in Indonesia and it is rejected by deaf people because Bisindo is considered to be more representative of their existence and easier to use. Their struggle against Bisindo was accompanied by the formation of deaf communities such as the Deaf Bamboo Community in Bekasi. The formulation of the problem in this research is how the use of symbols or symbols in the use of Bisindo in the Bekasi Tuli Bamboo Community with the aim to find out how the translation and meaning of the Bisindo movement and to understand the socialization of Bisindo. The research method used is qualitative by collecting data through observation, interviews, and documentation. The theory used in this research is the symbolic interaction of George Herbert Mead. The results showed that Bisindo was championed by the Bamboo Deaf Community in Bekasi by carrying out various activities, the use of the Bisindo symbol, and differences in the ability of deaf interactions. This research shows the symbolic interaction of Bisindo in social interaction in the Deaf Bamboo Community in Bekasi. Symbolic interactions are related to symbols and interactions. The symbolic meaning of Bisindo further clarifies something to be easier and more concise and the symbol is used instead of words in languages whose names are more specific and have been agreed upon in advance. Not all deaf people have the same intelligence. Differences in intelligence affect social interaction, the better the level of intelligence the better the achievement and experience gained.

Keywords: Sign Language, Bisindo, Social Interaction, Symbolic Interaction, Deaf Community